

Pengaruh *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nurul Azizah Binti Hamzah¹, Nurwana², Imaduddin Murdifin^{3*}, Hajering⁴

Email korespondensi : imaduddin.imaduddin@umi.ac.id

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Profitabilitas dan Solvabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan, terutama dalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor keuangan yang dapat meningkatkan atau menghambat nilai perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Dengan kondisi ekonomi yang dinamis dan ketidakpastian global, perusahaan perlu mengoptimalkan Profitabilitas dan mengelola Solvabilitas secara efektif agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan berasal dari sumber sekunder, yakni laporan keuangan dari 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula nilai perusahaan di pasar. Sementara itu, Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang mengindikasikan bahwa tingkat utang yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor dan menghambat pertumbuhan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam meningkatkan profitabilitas dan mengendalikan tingkat utang, menjadi faktor kunci bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Kata Kunci: *Industri Makanan dan Minuman, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang terus berkembang di Indonesia. Industri ini mencakup berbagai jenis perusahaan dengan beragam ukuran dan produk yang dihasilkan. Berbagai bisnis makanan dan

minuman menawarkan produknya dalam berbagai bentuk, karena sektor ini memenuhi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap individu.

Profitabilitas dan solvabilitas menjadi faktor utama dalam menilai perkembangan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sementara solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Pemilihan sektor makanan dan minuman sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada daya tahannya yang lebih kuat terhadap krisis ekonomi dibandingkan subsektor lainnya. Dalam kondisi ekonomi apa pun, baik saat krisis maupun tidak, permintaan terhadap produk makanan tetap stabil. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini perlu memperhatikan profitabilitas dan solvabilitasnya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Merriana Putri dan Rilla Gantino (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman pada periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola profitabilitas dan solvabilitasnya dengan baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar.

Data dari Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa pada triwulan I tahun 2022, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor penting yang menopang kinerja industri pengolahan nonmigas. Sektor ini menyumbang 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas, menegaskan peran strategisnya dalam perekonomian nasional. Dengan pertumbuhan yang pesat, perusahaan makanan dan minuman yang telah go public harus terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai laba yang optimal. Profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Namun, industri ini juga menghadapi tantangan, terutama dari sisi permintaan. Konsumen kelas menengah ke atas cenderung menahan pengeluaran, sementara konsumen kelas menengah ke bawah—sebagai pasar terbesar—sering kali memiliki keterbatasan daya beli. Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dan berkembang. Faktanya, mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi secara berkelanjutan bukanlah hal yang mudah, mengingat berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Meskipun demikian, subsektor makanan dan minuman tetap menjadi pilihan menarik bagi investor karena sifatnya yang stabil, bahkan di tengah krisis ekonomi. Produk-produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat,

menjadikannya salah satu sektor yang paling resisten terhadap gejala ekonomi. Para investor berharap bahwa sektor ini tetap mampu bertahan dan tidak terlalu terpengaruh oleh dampak pandemi atau ketidakstabilan ekonomi lainnya (Sulastri et al., 2021).

Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan, yang sering disebut juga sebagai pengelolaan pembiayaan, mencakup seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan perolehan dana dan pengelolaan modal. Dalam praktiknya, manajemen keuangan mencakup dua aspek utama, yaitu pengalokasian dana ke dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau kebutuhan operasional perusahaan secara efisien.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga menjadi indikator efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang ditunjukkan melalui laba yang diperoleh dari penjualan atau investasi. Profitabilitas menjadi faktor penting bagi investor potensial dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan menarik minat investor (Fahmi, 2015).

3. Solvabilitas

Solvabilitas, atau yang dikenal sebagai leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan besarnya beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Dalam arti yang lebih luas, solvabilitas juga menjadi ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk dalam kondisi ketika perusahaan harus dilikuidasi.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Anwar (2019), nilai perusahaan meningkat jika perusahaan mampu memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar manfaat yang diperoleh para pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun apresiasi harga saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mengelola operasional dan keuangan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan total sebanyak 95 perusahaan. Dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan 14 perusahaan sebagai sampel dengan total 70 laporan keuangan, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1 Responden Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
14	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Data tersebut dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan yang telah tersedia dan dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan beberapa tahapan pengujian, antara lain:

- Uji Asumsi Klasik: Menguji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.
- Uji Hipotesis: Menggunakan metode regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen.
- Uji t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Sugiyono (2019), persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

- **Y** : Nilai Perusahaan

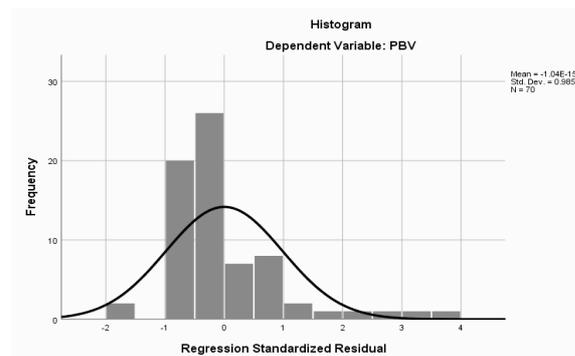
- **a** : Konstanta (nilai Y saat X=0)
- **B1, B2** : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
- **X1** : Profitabilitas (Return on Equity/ROE)
- **X2** : Solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER)
- **e** : Faktor kesalahan (error term)

Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) memengaruhi nilai perusahaan dalam industri makanan dan minuman.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

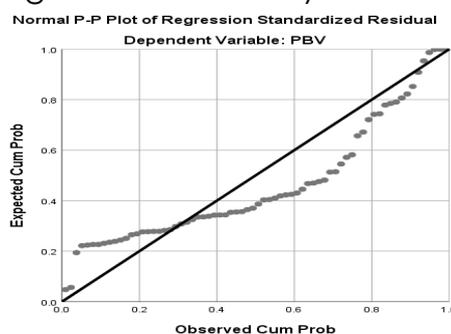
Uji Normalitas grafik

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali,2017) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas p-plot memberikan penjelasan lengkungnya menunjukkan bentuk P-Plot disekitar garis regresi. Grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Jika H0 ditolak maka Ha diterima, apabila nilai t hitung > t Tabel, dan jika H0 diterima maka Ha ditolak, apabila nilai t hitung < t Tabel. Kemudian, kriteria pengambilan keputusan berdasarkan p-value dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu, jika p-value > 0,05, maka H0 diterima, artinya tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan jika p-value < 0,05, maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4.304	.459		9.368	.000		
Profitabilitas (ROE)	.090	.013	.624	6.962	.000	.989	1.011
Solvabilitas (DER)	-.107	.027	-.355	-3.963	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji-t yang ditampilkan dalam tabel, dapat dianalisis secara parsial bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Adapun hasil pengujian masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai t-statistik sebesar 6,962, yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,994. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaannya. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t, variabel Solvabilitas (DER) memiliki nilai t-statistik sebesar -3,963, yang lebih kecil dibandingkan t-tabel sebesar 1,994. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan modalnya, semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini menegaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih besar, sementara perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi justru mengalami penurunan nilai.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut (Ghozali,2018), Apabila nilai probabilitas signifikannya < 5%/0.05 maka variable independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian untuk uji F (simultan) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.811	2	182.906	29.496	.000 ^b
	Residual	415.447	67	6.201		
	Total	781.259	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas(DER), Profitabilitas(ROE)

Berdasarkan hasil uji regresi yang ditampilkan pada Tabel 13, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji ANOVA (F-test), di mana nilai F-hitung sebesar 29,496 lebih besar dibandingkan F-tabel sebesar 3,13. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER), secara bersamaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima.

Analisis Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda “Menurut sugiyono (Sugiyono, 2019) Bahwa Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan lainnya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Dari table, di atas yg merupakan tabel hasil Analisis Regresi Berganda juga diperoleh nilai Standardized coefficients beta dengan nilai persamaan sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4.304	.459		9.368	.000		
Profibilitas (ROE)	.090	.013	.624	6.962	.000	.989	1.011
Solvabilitas (DER)	-.107	.027	-.355	-3.963	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.304 + 0.090 X_1 + -0.107 X_2$$

- a. Nilai konstan sebesar 4.304, mempunyai arti bahwa, apabila variabel Profibilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) bernilai nol (0), maka *Nilai Perusahaan (PBV)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebesar 4.304.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel *Profibilitas,ROE (X1)* sebesar 0.090.Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan dan menunjukkan bahwa variabel *Profibilitas* memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti H1 diterima dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Profibilitas (X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- c. Nilai Koefisien regresi variable *Solvabilitas,DER (X2)* sebesar -0.107, mempunyai arti bahwa apabila *Solvabilitas (DER)* tidak meningkat dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.5. Hal ini H2 diterima dan Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Solvabilitas (X2)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kashmir (2018), Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini, variabel Profitabilitas diukur menggunakan Return On Equity (ROE), yang pertama kali dikembangkan oleh DuPont Corporation pada tahun 1919 dengan rumus $ROE = \text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$. Semakin tinggi rasio Profitabilitas, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) memiliki koefisien regresi positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan laba bersih lebih besar dibandingkan dengan ekuitas, atau bahwa keduanya meningkat tetapi dengan persentase kenaikan laba bersih yang lebih tinggi. Hal ini berimplikasi pada peningkatan laba perusahaan serta kenaikan Nilai Perusahaan. Selain itu, Profitabilitas yang tinggi juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berbanding lurus dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik, yang pada akhirnya memberikan sinyal positif bagi investor. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga potensi pengembalian investasi kepada investor juga meningkat. Pertumbuhan Profitabilitas (ROE) mencerminkan prospek perusahaan yang semakin baik karena menunjukkan adanya potensi peningkatan laba. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempermudah perusahaan dalam menarik modal melalui penerbitan saham.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merriana Putri dan Rilla Gantino (2023), Neng Lina Sulastri, M. Agus Salim, A. Agus Priyono (2021), serta Lorina Siregar Sudjiman dan Paul Edward (2022), yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kashmir (2018), rasio solvabilitas atau leverage ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, atau dengan kata lain, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sebuah rasio yang dikembangkan oleh para ahli keuangan dan ekonomi seperti Benjamin Graham (1894-1976), David Dodd (1895-1988), dan Myron J. Gordon (1920-2010). Formula yang digunakan adalah $DER = \text{Total Hutang Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$. Secara umum, semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (DER) memiliki koefisien regresi negatif dan signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi total utang atau liabilitas dibandingkan dengan ekuitas, semakin rendah nilai perusahaan. Implikasi dari solvabilitas yang negatif ini dapat berdampak pada beberapa aspek:

1. Risiko Gagal Bayar – Perusahaan dengan solvabilitas yang rendah berisiko gagal membayar utangnya, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan.
2. Peningkatan Biaya Utang – Ketika solvabilitas rendah, perusahaan cenderung membayar suku bunga yang lebih tinggi atas pinjamannya, yang pada akhirnya akan mengurangi laba bersih.
3. Kesulitan Mengakses Pendanaan – Rasio solvabilitas yang tinggi dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan dari investor dan lembaga keuangan, yang pada gilirannya membatasi kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi.

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman. Investor cenderung lebih memilih perusahaan dengan rasio solvabilitas yang lebih rendah karena hal ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang lebih kecil. Dalam konteks statistik, hubungan negatif yang signifikan antara Solvabilitas (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat. Peningkatan DER sering kali ditafsirkan oleh pasar sebagai peningkatan risiko atau berkurangnya potensi pengembalian investasi, yang pada akhirnya menurunkan nilai PBV. Oleh karena itu, temuan ini menjadi referensi penting dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi pengelolaan struktur modal perusahaan.

Salah satu alasan utama yang menyebabkan pengaruh negatif solvabilitas adalah biaya operasional yang tinggi dan cepat meningkat, terutama dalam industri makanan dan minuman. Permintaan bahan baku yang tinggi sebelum produksi, serta ketergantungan pada utang akibat dampak pandemi Covid-19, berkontribusi pada peningkatan utang jangka panjang. Risiko keuangan yang tinggi akibat utang ini berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hubungan negatif yang signifikan ini bukanlah suatu kebetulan, tetapi memiliki dasar yang kuat dalam data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aura Diva Azzahra, Nanu Hasanah, dan Sri Suartini (2022), Lorina Siregar Sudjiman dan Paul Edward (2022), serta Ayunda Jinan Nadiya Magister, Afrizon, dan Amir Indrabudiman (2023), yang semuanya menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, dengan sampel sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sementara itu, Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi perusahaan, disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik minat investor. Perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel Profitabilitas dan Solvabilitas, karena dalam berinvestasi, investor cenderung mempertimbangkan seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal serta tingkat pengembalian investasi per lembar sahamnya. Kedua, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan, sehingga mereka dapat memahami kondisi stabilitas keuangan perusahaan dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Ketiga, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode

penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih valid. Selain itu, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model ini, seperti Likuiditas, Leverage, Net Profit Margin, Return on Investment, Growth Potential, dan faktor lainnya yang juga berpotensi memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio e-Kons*, 14(2), 165-173.
- Brigham, E. F. (2018). *Essentials of financial management*.
- Cahyono, R. E., Sugiono, J. P., & Tjandra, S. (2019). Analisis kinerja metode support vector regression (SVR) dalam memprediksi indeks harga konsumen. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(2), 106-116.
- Fahmi, K. (2015). Sistem Penanganan Tindak Pidana Pemilu. *Jurnal Konstitusi*, 12(2), 264-283.
- Gary, D. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Ghozali, I. (2017). Analisis kinerja auditor dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians: Studi tentang kantor akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Studi Penelitian Eropa*, 20, 524-537.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Hafidah, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 2460–0585.
- Hafidah, Anang Subarjo, Profitabilitas, P., Ukuran, S. D. A. N., & Kunci, K. (2023). *Merriana+Putri+FIX*. 1(7), 262–274.
- Hubigelois Logo, & Achmad Maqsudi. (2023). Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 264–285. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.997>.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>

- Indrarini, Silvia. (2019). Kualitas laba sebagai pemediasi pengaruh good corporate governance dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.
- Jayanto Purba, Sinaga, M. U., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Indeks Infobank15. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 92-101.
- Kasmir, S., & Carbonella, A. (2008). Dispossession and the anthropology of labor. *Critique of Anthropology*, 28(1), 5-25.
- Kasmir, S., Poniwatie, A., Istanti, E., & Prasta, V. I. (2019). The effect of current ratio, debt ratio and return on assets on financial distress on manufacturing companies listed on idx for the 2017-2019 period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4).
- Mutammimah, Mutammimah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 93– 107.
- Muharramah, Rizqia, & Hakim, Mohamad Zulman. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Miswanto, M., & Angelia, Y. R. (2017). The influence of service quality and store atmosphere on customer satisfaction. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(2), 106-111.
- Meylani, P. U. (2016). Mencoba menganalisis komponen utama dari respons stres - Kumiko TaboView metadata, citation and similar papers at core.ac.uk., 15(1), 165–175.
- Nadiya, A. J., Afrizon, g& Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2), 109–129.
- Nezha, R. (2014). Analisis Struktur Kovarian pada Indeks Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subjektifl. 1–203.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing

- accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549-560.
- Sari, P. A. (2024). Skripsi Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262-274.
- Prastowo, D. dan R. Juliarty. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. UPP SIM YKPN. Yogyakarta.
- Rajagukguk, L., Walani, N. M., & Silaban, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 5(2), 1528-1537.
- Rachmawati, E., Suliyanto, S., & Suroso, A. (2020). analysis of the causes of the involvement of the product comes from product knowledge and consideration of consumer experience based. *icore*, 5(1).
- Rintjap, D. S., Korobu, R. I., & Rumajar, L. E. (2018). Antimicrobial Activity of Ethanol Extract of *Chenopodium ambrosioides* L. Against *Escherichia coli*. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 3(1).
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International research journal of management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116-127.
- Skripsi Muafifah Muhtar, 2024 'Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek (BEI)' dari Universitas Muslim Indonesia.
- Setiawan, P. E. P. (2020). Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi dan Perubahan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public pada tahun 2014-2019. *Jurnal Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang*, 20–26.



Sulastri, N. L., Salim, A., & Priyono, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Manajemen*, 2013–2015.

Sugiyono, S., Lastariwati, B., Budiastuti, E., & Yudianto, A. (2018). Development of authentic assessment instruments for saintifical learning in tourism vocational high schools. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1), 52-61.

Taufan, Taufan, Rizki, Agung, & Budianto, Muhammad Arief. (2018). The Effect Of Profitability, Solvability And Company Size On The Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 215–224.

www.idx.ci.id (Bursa Efek Indonesia)